

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pemilihan metode dalam suatu penelitian mengacu pada data yang diteliti. Metode dapat diartikan sebagai cara kerja yang tepat dalam mencapai tujuan penelitian dan berfungsi untuk mempermudah dalam proses penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini bermaksud untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang. Pemikiran tersebut mengacu pada pendapat Winarno Surakhmad (1990:140) :

Ada sifat-sifat tertentu yang pada umumnya terdapat dalam metode deskriptif sehingga dapat dipandang sebagai ciri, yakni bahwa metoda itu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, yaitu masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metoda ini sering pula disebut metoda analitik).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sejumlah individu atau subjek yang terdapat pada kelompok tertentu yang dijadikan sebagai sumber data yang berada pada daerah-daerah yang jelas batas-batasnya. Pengertian populasi dikemukakan Suharsimi Arikunto (1996:108) bahwa, "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah alumni peserta kursus tata kecantikan rambut di Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) kabupaten Majalengka periode tahun 2006, berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan wakil dari populasi yang akan dipergunakan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, yaitu seluruh alumni peserta kursus Tata Kecantikan Rambut periode tahun 2006 yang berjumlah 35 orang, sesuai dengan pendapat S. Nasution (1982:115), bahwa "...bila populasi dijadikan sampel maka disebut sampel total".

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan adalah angket.

Angket adalah alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggung jawabkan, sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1996:229) bahwa, "Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya". Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari alumni kursus tata kecantikan rambut periode tahun 2006 berupa data tentang manfaat hasil belajar *hair coloring* ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif, psikomotor sebagai kesiapan menjadi penata rambut salon kecantikan.

D. Teknik Pengolahan Data

Data yang akan diolah berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada responden. Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara statistik deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data, yaitu :

1. Mengecek data

Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi responden, kemudian menghitung jumlah angket yang dikembalikan alumni dan memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya.

2. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban, pertama responden hanya menjawab salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

3. Prosentase data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik sederhana yaitu dengan menghitung prosentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap item berbeda. Rumus statistik sederhana yang digunakan mengacu pada pendapat Mohammad Ali (1985:184) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)

f = Frekuensi (jumlah alternatif jawaban yang dipilih)

n = Jumlah responden

100 % = Bilangan tetap

4. Penafsiran data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada kriteria batasan prosentase yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (1985:184) yaitu sebagai berikut:

100 %	= Seluruhnya
76 % - 99 %	= Sebagian besar
51 % - 75 %	= Lebih dari setengah
50 %	= Setengahnya
24 % - 49 %	= Kurang dari setengahnya
1 % - 23 %	= Sebagian kecil
0 %	= Tidak seorangpun

Data yang telah dianalisis berdasarkan batasan di atas, selanjutnya ditafsirkan berdasarkan kriteria menurut Suharsimi Arikunto (2002:240) yaitu sebagai berikut :

80 % - 100 %	= Tinggi
60 % - 80 %	= Cukup
40 % - 60 %	= Agak rendah
20 % - 40 %	= Rendah
0 % - 20 %	= Sangat rendah

Keterangan: Data yang ditafsirkan adalah data yang prosentasenya paling besar.

Perhitungan dari pertanyaan yang hanya menjawab satu jawaban dan pertanyaan yang boleh menjawab lebih dari satu jawaban, dianalisis dengan

menggunakan batasan-batasan menurut Mohammad Ali kemudian ditafsirkan menurut batasan Suharsimi Arikunto.

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data.

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan pengamatan dan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan untuk membuat proposal.
- b. Memilih masalah dan merumuskan masalah, anggapan dasar, serta menentukan alat pengumpul data.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Mengajukan dosen pembimbing.
- e. Proses bimbingan menuju seminar I.
- f. Penyusunan instrumen penelitian.
- g. Seminar tahap I.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Perbaikan instrumen penelitian.
- b. Penyebaran instrumen penelitian.
- c. Pengumpulan instrumen penelitian.

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Mengecek lembar jawaban.
- b. Mengolah dan menganalisis data.
- c. Membuat kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.